

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil, teori, dan pembahasan diatas bahwa telah diberikan asuhan pada masa persalinan dengan pijat oksitosin sesuai standar pelayanan kebidanan terhadap ibu bersalin Ny. N di PMB Annisak Meisuri, S.ST.,Bdn Sukajaya Way Lubuk Kalianda Lampung Selatan tahun 2025 sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif pada ibu bersalin Ny. N G2P1A0 hamil cukup bulan datang ke PMB Annisak Meisuri, S.ST.,Bdn pada pukul 21.30 WIB mengatakan tidak kuat dengan nyeri yang dirasakannya dan didapatkan skala nyeri 7-8 (nyeri berat).
2. Telah dilakukan interpretasi data didapatkan diagnosa pada ibu bersalin Ny. N G2P1A0 dengan masalah nyeri pada kala 1 fase aktif di PMB Annisak Meisuri, S.ST.,Bdn di wilayah Lampung Selatan tahun 2025.
3. Telah dilakukan diagnosis masalah potensial pada ibu bersalin Ny. N dengan penerapan teknik pijat oksitosin di PMB Annisak Meisuri, S.ST.,Bdn di wilayah Lampung Selatan tahun 2025 dengan hasil tidak ada masalah potensial karena diberikan penanganan yang tepat.
4. Telah dilakukan rencana asuhan yang dibuat berdasarkan diagnosa kebidanan pada Ny. N hamil cukup bulan dengan keluhan tidak kuat dengan nyeri yang dirasakannya dan didapatkan skala nyeri 7-8 (nyeri berat) dengan penerapan teknik pijat oksitosin untuk mengurangi nyeri pada persalinan di PMB Annisak Meisuri, S.ST.,Bdn di wilayah Lampung Selatan.
5. Telah dilakukan tindakan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. N di wilayah Lampung Selatan tahun 2025 dengan melaksanakan asuhan berdasarkan diagnosa/masalah aktual dan masalah potensial yang dapat terjadi yaitu memberi asuhan dengan melakukan penerapan teknik pijat oksitosin.
6. Telah dilakukan evaluasi hasil asuhan dan keadaan ibu terhadap Ny. N G2P1A0 dengan penerapan teknik pijat oksitosin untuk mengurangi nyeri

pada kala I persalinan di PMB Nani Wijawati, S.ST Lampung Selatan. Hasil tindakan keadaan dan status ibu bersalin pada kala 1 fase aktif yang diukur dengan Numerical Rating Scale yaitu 7-8 nyeri berat. Setelah dilakukan teknik pijat oksitosin menggunakan baby oil dengan melakukan sentuhan ringan menggunakan jari-jemari di sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae ke 5 atau 6 selama 3-5 menit skala nyeri berkurang menjadi 4 nyeri sedang serta berdasarkan hasil asuhan ibu bersalin yang telah penulis berikan pada Ny. N dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pijat oksitosin dapat mengurangi nyeri pada saat ibu bersalin.

7. Asuhan kebidanan pada ibu bersalin didokumentasikan dalam bentuk SOAP dan dengan menggunakan pendekatan manajemen Varney.

B. SARAN

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Bersalin

Sebagai fasilitas memperluas pengetahuan klien mengenai salah satu alternatif terapi non farmakologi guna mengurangi nyeri pada persalinan

2. Bagi PMB

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan kualitas mutu pelayanan dengan menerapkan teknik pijat oksitosin untuk mengurangi nyeri pada kala 1 persalinan.

3. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

Bagi Institusi Pendidikan adalah dapat dijadikan sumber referensi penerapan asuhan kebidanan menggunakan metode alamiah yaitu dengan teknik pijat oksitosin sebagai upaya pengurangan nyeri pada kala 1 fase aktif.

4. Bagi Penulis lainnya

Sebagai bahan untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis dan menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu tentang penerapan teknik pijat oksitosin untuk mengurangi nyeri pada saat persalinan, tetapi tidak hanya dengan diberikan pijatan, faktor pendukung lain juga ikut

berkontribusi dalam menurunkan rasa nyeri ibu yaitu dengan dukungan kehadiran suami dan keluarga serta bidan. Pendekatan kombinasi ini sangat penting dan efektif untuk membantu menurunkan rasa nyeri persalinan pada ibu, sehingga dapat merencanakan permasalahan serta mengevaluasi hasil yang telah diberikan